PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS V MI DARUSSALAM SIDOARJO

SKRIPSI

ULFIA ILMA MAHFUDA

NIM: D97219108

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JULI 2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfia Ilma Mahfuda

NIM : D97219108

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa penelitian kuantitatif yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian kuantitatif ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 04 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

Ulfia Ilma Mahfuda

NIM. D97219108

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Ulfia Ilma Mahfuda

NIM : D97219108

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS V MI DARUSSALAM SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 04 Juli 2023

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Nadlir, M.Pd.I	**Juhaeni, M.Pd.I**
NIP. 196807221996031002	NIP. 198607032018012002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ulfia Ilma Mahfuda ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 13 Juli 2023

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir. S.Ag., M.Pd

NIP. 197407251998031001

Penguji I

Dr. Taufik, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040

Penguji II

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I., M.Pd

NIP. 197307222005011005

Penguji III

Dr. Nadlir, M.Pd.I

NIP. 196807221996031002

Penguji IV

Juhaeni, M.Pd.I

NIP. 198607032018012002

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ulfia Ilma Mahfuda
NIM : D97219108
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : ulfiamahfuda@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V MI Darussalam Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Juli 2023

Penulis

(Ulfia Ilma Mahfuda)

ABSTRAK

Ulfia Ilma Mahfuda, 2023. Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Kelas V MI Darussalam Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I **Dr. Nadlir, M.Pd.I**., Pembimbing II **Juhaeni, M.Pd.I.**

Kata Kunci: Media *Flash Card,* Hasil Belajar, Bahasa Arab

Latar belakang dalam penelitian ini adalah kurangnya media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran. Guru lebih banyak menjelaskan materi dengan cara menerjemahkan langsung teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia pada buku LKS Bahasa Arab dan meminta siswa untuk menuliskan maknanya. Kegiatan pembelajarannya juga monoton sehingga siswa tidak terlibat aktif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo. Oleh karena itu, peneliti melakukan sebuah perbaikan dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada materi *fil maqshof* menggunakan media *flash card*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan media *flash card* pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas V di MI Darussalam Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Desain yang digunakan adalah jenis desain *Pre-Experimental Design* dengan tipe *one group pretest-posttest design* yang mana pada desain ini terdapat pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding atau kelompok kontrol. Pada penelitian ini dilakukan tes sebelum perlakuan *(pre-test)* dan tes sesudah perlakuan *(post-test)*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* peserta didik memiliki nilai sebesar 52,43, sedangkan nilai rata-rata *post-test* peserta didik sebesar 84,10. Selisih nilai rata-rata pada *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar Bahasa Arab sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media *flash card*. Hasil analisis uji *paired sample t-test* pada penelitian ini menunjukkan nilai sig. (2 tailed) 0,000 atau sig. < 0,05, sehingga Ho ditolak Ha diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo. Adapun hasil uji *n-gain* diperoleh rata-rata yakni 0,6992. Berdasarkan hasil tersebut maka pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo berada pada kategori sedang.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL **1**
HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN MOTTO ..... **ii**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iii**
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **v**
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang **1**
B. Identifikasi Masalah **8**
C. Pembatasan Masalah **8**
D. Rumusan Masalah **9**
E. Tujuan Penelitian **9**
F. Manfaat Penelitian **10**
BAB II LANDASAN TEORI **12**
A. Media Pembelajaran **12**
1. Pengertian Media Pembelajaran 12
2. Media *Flash Card* 13
3. Pembuatan dan Penggunaan Media *Flash Card* 14
4. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flash Card* 16
B. Hasil Belajar **17**

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Pengertian Belajar 17
2. Pengertian Hasil Belajar 18
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 19
4. Indikator Hasil Belajar 22
C. Pembelajaran Bahasa Arab 22
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab MI 22
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab MI 24
3. Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab 26
4. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab MI 27
5. Materi Pembelajaran Bahasa Arab MI 28
D. Kajian Penelitian yang Relevan 30
E. Kerangka Pikir 32
F. Hipotesis Penelitian 33
BAB III METODE PENELITIAN 35
A. Jenis atau Desain Penelitian 35
B. Tempat dan Waktu Penelitian 36
C. Populasi dan Sampel Penelitian 36
D. Variabel Penelitian 37
E. Teknik dan Instrumen Penelitian 38
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen 43
G. Teknik Analisis Data 53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 56
A. Hasil Penelitian 56
B. Pembahasan 66
BAB V PENUTUP 72
A. Simpulan 72
B. Implikasi 73
C. Keterbatasan Penelitian 74
D. Saran 74

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA **76**
RIWAYAT HIDUP **81**
LAMPIRAN **82**

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kompetensi Dasar dan Indikator Bahasa Arab 9
Tabel 2. 1 Indikator Hasil Belajar 22
Tabel 3. 1 Desain Penelitian 35
Tabel 3. 2 Distribusi Sampel Penelitian 37
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen 40
Tabel 3. 4 Kriteria Validitas 44
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Butir Soal 44
Tabel 3. 6 Kriteria Reliabilitas 47
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Pilihan Ganda 47
Tabel 3. 8 Kriteria Indeks Kesukaran Butir Soal 49
Tabel 3. 9 Uji Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda 49
Tabel 3. 10 Kriteria Indeks Daya Beda Soal 51
Tabel 3. 11 Hasil Uji Daya Beda Butir Soal Pilihan Ganda 52
Tabel 3. 12 Kategori Nilai N-Gain Score 55
Tabel 4. 1 Hasil Pretest dan Posttest 57
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Postest 58
Tabel 4. 3 Kategori Peningkatan Nilai 60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk 62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas Levene 63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis (Uji-t) 64
Tabel 4. 7 Hasil Uji N-Gain 65

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Media *Flash Card* 14
Gambar 2. 2 Materi Pembelajaran Bahasa Arab 29
Gambar 2. 3 Alur Kerangka Pikir Penelitian 33
Gambar 4. 1 Diagram Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest 60

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan yaitu suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang berkualitas baik jasmani maupun rohani dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat.[2] Pada hakikatnya pendidikan dalam pengajaran memiliki arti mendidik, membimbing atau mengarahkan manusia untuk mencapai perubahan sikap, pengetahuan, perilaku, dan lingkungan yang lebih baik guna mencapai tujuan pendidikan.[3]

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dalam dunia pendidikan salah satunya dapat dicapai melalui lembaga madrasah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang berbasis keagamaan serta mencetak kualitas generasi yang cerdas, inovatif, kreatif, berakhlak mulia, tanggap dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa. Salah satu pendidikan yang diterapkan di madrasah yaitu pembelajaran Bahasa Arab.[4]

---

[2] Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 1–2.

[3] Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan," *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, no. 1 (June 15, 2016): 92, https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10.

[4] Rin-Rin Rosmayanti and Nanang Kosim, "Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Bahasa Arab Melalui Cooperative Learning Tipe Tebak Kata," *al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 1, no. 2 (November 6, 2018): 31–32, https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3523.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bahasa Arab adalah Bahasa yang berkembang dan menyebar luas ke seluruh dunia melalui dua tahap: (1) melalui perang, (2) melalui agama, ilmu pengetahuan, pendidikan dan komunikasi. Namun, Bahasa Arab bukan hanya bidang ilmu pengetahuan saja, tetapi juga salah satu Bahasa internasional khususnya Bahasa Al-Qur'an dan Hadis. Bahasa arab saat ini semakin berkembang pada tahap kedua dari segi kualitas pembelajarannya.[5]

Belajar bahasa Arab biasanya cenderung membosankan. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran bahasa selama ini bersifat monoton dan suasana pembelajaran bahasa asing yang begitu kaku, sehingga lingkungan belajar cepat menjadi bosan.[6] Untuk mengurangi suasana formal dan ketat, seorang pendidik atau guru khususnya guru bahasa Arab perlu kaya akan berbagai metode pembelajaran. Pendidikan bahasa memiliki dua komponen. Dengan kata lain, itu adalah komponen etimologis yang terdiri dari tata bahasa atau struktur kalimat (*qowaidul lughoh*), kosa kata (*mufradat*), pengucapan, dan ejaan (*ashwad arabiyah*). Komponen kemampuan berbahasa meliputi menyimak (*istima*'), berbicara (*kalam*), membaca (*qiraah*), dan menulis atau mengarang (*kitabah)*.[7]

[5] Hastang Nur, "Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 20, no. 2 (December 20, 2017): 177–78, https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n2i4.

[6] Sandi Sudirman, "Metode Abdurrahman Al-Fauzān dalam pembelajaran Bahasa Arab," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (December 11, 2022): 249, https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i2.4521.

[7] Ahmad Muradi and Taufiqurrahman, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Konsep Dan Aplikasi* (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSDA, 2021), 23.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab diperlukan adanya perhatian dan penekanan yang lebih terhadap peserta didik. Berhasil atau tidaknya suatu pengajaran terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya: sebagian peserta didik menganggap bahwa pembelajaran Bahasa Arab itu sulit untuk dipelajari, adanya ketergantungan peserta didik kepada pendidik dalam pembelajaran Bahasa Arab, lingkungan sekolah yang sangat minim dalam melakukan praktik penggunaan Bahasa Arab, lebih terpusat pada seorang guru, kurangnya keterlibatan secara utuh antara guru dan peserta didik pada pembelajaran Bahasa Arab, seringnya tugas menghafal dan menulis yang dibebankan pada siswa.[8]

Pada kenyataannya, di era saat ini seorang guru Bahasa Arab hanya menggunakan cara-cara yang kurang bervariasi dalam pembelajaran Bahasa Arab, seperti menggunakan metode ceramah dan menerjemah saja dalam penerapan atau praktiknya sehingga masalah ini menjadi salah satu penyebab bagi peserta didik. Selain itu, minimnya dalam penggunaan media pembelajaran juga menjadi salah satu penghambat proses pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik akan merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, guru sebaiknya mampu dalam menerapkan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif. Apabila strategi yang digunakan guru kurang

[8] Ro'fat Hizmatul Himmah and Muhammad Afif Amrulloh, "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Mu'adalah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Kausar Genteng Banyuwangi)," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (February 8, 2018): 236–47, https://doi.org/10.24042/albayan.v9i2.2240.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

memadai maka minat peserta didik juga akan merasa kurang dalam pembelajaran Bahasa Arab.[9]

Hal ini juga dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V MI Darussalam Jogosatru Sukodono Sidoarjo, bahwa dalam pembelajaran Bahasa Arab guru hanya menjelaskan materi dengan media papan tulis, media tersebut kurang interaktif untuk pembelajaran dan guru lebih banyak menjelaskan materi dengan cara menerjemahkan langsung teks Bahasa arab kedalam Bahasa Indonesia pada buku LKS Bahasa Arab dan meminta siswa untuk menuliskan maknanya. Kegiatan pembelajarannya pun masih monoton sehingga siswa tidak terlibat aktif dan kurangnya konsentrasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik di kelas tersebut mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Arab. Adapun kesulitan yang dialami oleh siswa adalah adanya beberapa siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menyampaikan materi, kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran, kurangnya sarana prasarana untuk mendukung penggunaan media dalam pembelajaran. Sedangkan dalam pembelajaran Bahasa Arab lebih menekankan pada pemahaman materi dan menghafal mufradat agar siswa dapat memahami materi dan mengingat mufradat yang dipelajari. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa ketika pelajaran Bahasa Arab di kelas.

[9] Benny Angga Permady, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Adha Al Usrah Kelas III Madrasah Ibtidaiyah," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (April 15, 2020): 2, https://doi.org/10.54069/attadrib.v3i1.111.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan data hasil penilaian harian ditemukan bahwa indikator utama ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti penilaian harian ialah tidak tercapainya KKM dengan nilai rata-rata 65. Sedangkan KKM yang ditentukan adalah dengan nilai 80. hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V MI Darussalam Jogosatru Sukodono Sidoarjo umumnya masih terbilang rendah.

Pembelajaran akan dikatakan berhasil jika semua tujuan pembelajaran yang ditentukan dapat tercapai. Namun pada kenyataannya masih ditemukan hasil belajar yang rendah di berbagai sekolah. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau peningkatan kemampuan yang diperoleh individu kearah yang lebih baik setelah mereka menerima pengalaman belajar yang terukur sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.[10] Hasil belajar yang baik merupakan harapan dan kebanggan tersendiri bagi seseorang. Namun kesuksesan dan kegagalan selalu hadir dalam kehidupan peserta didik. Mencapai hasil belajar yang baik itu sangatlah tidak mudah, dibutuhkan upaya yang berbeda dari orang dan orang-orang disekitarnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah media pembelajaran.[11]

Media pembelajaran sendiri mempunyai arti suatu alat yang data digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan isi materi dalam suatu pembelajaran dari

[10] Homroul Fauhah and Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (August 18, 2020): 326, https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334.
[11] Rika Rahmawati, Fitria Lestari, and Rofiqul Umam, "Analysis of the Effectiveness of Learning in the Use of Learning Modules Against Student Learning Outcomes," *Desimal: Jurnal Matematika* 2, no. 3 (September 30, 2019): 235, https://doi.org/10.24042/djm.v2i3.4557.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pendidik kepada peserta didik agar peserta didik dapat mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.[12] Dengan menggunakan media pembelajaran, pengalaman belajar siswa akan semakin meningkat karena siswa akan mudah dalam merangsang daya pikir dalam menerima pembelajaran dan siswa akan lebih mudah mengingat pembelajaran.

Media *flash card* merupakan media permainan kartu yang dilakukan dengan memperlihatkan gambar secara cepat untuk memicu otak anak agar dapat menerima informasi yang ada dihadapannya. Media *flash card* ini sangat efektif untuk membantu anak dalam belajar.[13] Penggunaan media *flash card* sangatlah mudah, bisa diterapkan di kelas kecil atau kelas besar, dan bisa digunakan oleh siswa dalam kegiatan kelas, kelompok, dan bekerja berpasangan.[14] Dalam hal ini media *flash card* dapat membantu siswa dalam mengingat nama-nama benda dan nama-nama mufradat lainnya, meningkatkan memori visual mereka dan mendapatkan reaksi otak kanan dengan mengendalikan pikiran batin mereka, emosional, dan naluriah sejak awal. Dengan demikian peneliti memilih menggunakan media *flash card* dalam penelitian.

[12] Marlina et al., *Pengembangan Media Pembelajaran MI/ SD* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 4.
[13] Ida Ayu Sugiantiningsih and Putu Aditya Antara, "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 2, no. 3 (September 3, 2019): 300, https://doi.org/10.23887/jippg.v2i3.15728.
[14] Latifah Rakhma Romadhon, Mutiarani, and Muhamad Sofian Hadi, "The Use Of Flashcard Media In Improving Students' Ability In Learning Vocabulary At English Class VII An- Nurmaniah Junior High School," *Getsempena English Education Journal* 8, no. 2 (November 30, 2021): 365, https://doi.org/10.46244/geej.v8i2.1498.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yang dilakukan oleh Laela Vitrotin Maulida menunjukkan bahwa hasil penelitian pengembangan produk yang dihasilkan memiliki kevalidan dengan kategori sangat layak. Perbedaan hasil belajar siswa pretest 66,66 dan nilai post test 81,5 dan hasil jumlah hafalan mufradat meningkat menjadi 4 – 15 mufradat dari 30 mufradat sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap media yang dikembangkan. Dalam hal ini produk yang dikembangkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V MI Bahrul Ulum Kota Batu.[15]

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti ingin memanfaatkan media *flash card* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI), sehingga pesan atau data yang disampaikan bersifat konkrit dan dapat dipertahankan serta diingat oleh siswa dengan harapan bahwa mereka akan benar-benar ingin menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan atau kosa kata dalam bahasa Arab, dapat membujuk siswa untuk belajar, dan siswa juga dapat menambah peningkatan pendidikan dan ilmu pengetahuan serta dapat membangun masa depan yang lebih baik, terutama dibidang pendidikan bahasa Arab. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Media Flash**

[15] Laela Vitrotin Maulida, *Pengembangan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di MI Bahrul Ulum Kota Batu* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Card terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Darussalam Sidoarjo".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Kurangnya guru dalam melibatkan siswa secara langsung.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi *fil maqshof.*
4. Terbatasnya media pembelajaran yang ada di Madrasah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

1. Peneliti menggunakan media pembelajaran berupa *flash card*.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Darussalam Sidoarjo.
3. Pengaruh yang diteliti dibatasi pada hasil belajar peserta didik pada pelajaran Bahasa Arab materi *fil Maqshof.*
4. Materi yang digunakan dalam penggunaan media pembelajaran *flash card* adalah materi *fil Maqshof* kelas V semester genap.
5. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 1. 1 Kompetensi Dasar dan Indikator Bahasa Arab

Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema " فِيْ الْمَقْصَفْ" yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi jenis makanan yang ada di kantin secara lisan	3.11.1 Mengartikan kosa kata dari teks sangat sederhana terkait tema " فِيْ الْمَقْصَفْ"
	3.11.2 Menentukan isi pernyataan dari teks sangat sederhana terkait tema " فِيْ الْمَقْصَفْ"
	3.11.3 Melengkapi kalimat rumpang dari teks sangat sederhana terkait tema "فِيْ الْمَقْصَفْ"

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar Bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan media *flash card* pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas V di MI Darussalam Sidoarjo?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan media *flash card* pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas V di MI Darussalam Sidoarjo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam pendidikan mengenai pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peserta didik:

      1) Untuk membangun keunggulan siswa dalam mempelajari bahasa Arab
      2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi bahasa Arab
      3) Untuk memudahkan siswa memahami materi yang diperkenalkan oleh guru
      4) Untuk membuat lingkungan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Bagi guru:

1) Untuk memberdayakan dan membagkitkan pendidik dalam pemanfaatan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sekaligus melengkapi pengalaman pendidikan

2) Untuk menambah pemahaman bagi pendidik dalam memutuskan dan memilih model prosedur, strategi, metode dan media dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. Bagi Lembaga madrasah:

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi, penilaian dan masukan bagi madrasah dalam menyelesaikan latihan belajar dan mengajar.

d. Bagi penulis:

1) Mengetahui tingkat pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar pada materi Bahasa Arab.

2) Penelitian ini dijadikan sebagai penambah pengalaman peneliti mengenai pengaruh penggunaan media *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Arab sehingga dapat mengembangkan dan memperbaiki penulisan berikutnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari "Medium" yang dalam arti sebenarnya berarti "Perantara" atau "Pengantar" ini merupakan rujukan pengirim pesan kepada penerima pesan. Lebih khususnya lagi, media yang dapat menyampaikan pesan, memperkuat pertimbangan, perasaan dan kesiapan siswa untuk mempermudah timbulnya proses belajar siswa.

Secara sederhana, dapat dijelaskan, media merupakan alat yang digunakan pendidik untuk menyampaikan dan menyalurkan ilmu pengetahuan kepada siswanya. Media pembelajaran yang dimanfaatkan secara tepat dalam proses belajar mengajar akan menjadi alat pendukung yang lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.[16] Dalam hal ini pendidik akan lebih mudah memahami pembelajaran dan peserta didik akan lebih mudah memahaminya.

[16] Yanuari Dwi Puspitarini and Muhammad Hanif, "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School," *Anatolian Journal of Education* 4, no. 2 (September 1, 2019): 54, https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, antara lain :

1) Mengatasi batasan wawasan peserta didik,
2) Mengatasi keterbatasan ruang kelas dalam pembelajaran.
3) Memungkinkan adanya koneksi antara siswa dengan lingkungannya.
4) Menciptakan minat dan keinginan baru.
5) Memberikan inspirasi dan membangkitkan semangat belajar
6) Menghasilkan keseragaman pengamatan.[17]

2. Media *Flash Card*

Flash card adalah media pembelajaran berbentuk kartu bergambar berukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambar tersebut dibuat secara manual, foto dan bisa memanfaatkan gambar/ foto yang ada kemudian direkatkan pada lembar *flash card*. Gambar pada *flash card* adalah serangkaian pesan yang diberi penggambaran dengan keterangan atau deskripsi dari masing-masing gambar di bagian belakang. *Flash card* cocok untuk pertemuan kecil peserta didik sekitar 30 peserta didik.[18] *Flash Card* adalah kartu yang memiliki gambar yang dibuat pada karton berukuran 18 x 22 cm atau 16 x 20 cm. Kemudian gambar ditempelkan di satu sisi kartu dan kata-kata dari gambar itu ditulis disisi lain.[19]

[17] Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016), 129–31.
[18] Rudi Susilana and Cepi Riyana, *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), 94.
[19] Umi Hanifah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014), 30.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Flash card yang hendak digunakan dalam penelitian berupa kartu yang dibuat dari kertas karton berukuran 20 x 15 cm. Ukuran yang digunakan diperkecil agar lebih mudah untuk dibawa dan lebih praktis. *Flash card* dibagi menjadi dua jenis kartu yaitu kartu gambar depan dan kartu gambar belakang. Kartu gambar depan berisi judul materi, dibawahnya terdapat gambar beserta mufradat Bahasa Arab, sedangkan kartu gambar belakang berisi tulisan terjemah kosa kata dalam Bahasa Indonesia. Berikut adalah gambar media *flash card*:

Gambar 2. 1 Media *Flash Card*

3. Pembuatan dan Penggunaan Media *Flash Card*

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan *flash card* diantaranya:

1) Potong kertas karton 20 x 15 cm menggunakan gunting sesuai jumlah foto dan jumlah bahan yang dibutuhkan.
2) Bagi kertas karton tersebut ke dalam dua kelompok gambar dan tulisan.
3) Pada kartu bagian gambar, tempelkan gambar mufradat yang sudah di print ke kertas karton.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4) Pada kartu bagian tulisan, tulislah pada bagian kartu tersebut sesuai dengan nama objek yang ada di depannya menggunakan spidol hitam. Pastikan dapat terbaca dengan jelas.
5) *Flash card* siap untuk digunakan.

Adapun langkah-langkah penggunaan *flash card* sebagai media pembelajaran yakni:

1) Kartu yang telah disusun, dipegang setinggi dada dan dihadapkan kepada peserta didik.
2) Pendidik mengambil satu persatu kartu yang sudah dijelaskan pada peserta didik secara bergantian.
3) Kemudian pendidik memberikan pada peserta didik sebuah kartu yang bertujuan untuk mengamati seluruh kartu secara bergantian.
4) Jika diaplikasikan dalam bentuk permainan, maka acaklah kartu tersebut kedalam sebuah kotak. Kemudian mintalah peserta didik untuk berbaris dan menebak arti kosa kata yang sudah diperintahkan sesuai dengan kartu yang tercantum didalamnya.[20]

[20] Susilana and Riyana, *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian*, 95–97.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flash Card*

Adapun kelebihan media pembelajaran *flash card* adalah sebagai berikut:

1) Mudah dibawah kemana-mana, artinya media ini memiliki dimensi berukuran kecil sehingga dapat dibawa kemana saja sehingga tidak memerlukan ruangan yang luas.
2) Praktis, karena media *flash card* terbuat dari bahan yang sederhana.
3) Mudah diingat, karena media *flash card* mempunyai karakteristik yang menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu.
4) Menyenangkan, karena dalam penggunaan *flash card* peserta didik dapat belajar melalui bermain sehingga tidak merasa jenuh atau bosan didalam kelas.

Adapun kekurangan media *flash card* adalah sebagai berikut:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

1) Gambar hanya fokus pada sudut pandang mata.
2) Gambar yang terlalu rumit kurang optimal jika digunakan dalam pembelajaran.
3) Ukuran dalam media *flash card* sangat kecil jika digunakan dalam kelompok besar.[21]

[21] Femmy Angreany and Syukur Saud, "Keefektifan Media Pembelajaran Flascard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar," *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* 1, no. 2 (August 15, 2017): 141, https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4410.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan, praktek serta perubahan tingkah laku dan pemikiran yang terjadi pada manusia. Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa sesudah latihan dan pengalaman akan terjadi perubahan tingkah laku dan kemampuan yang ada pada diri seseorang.[22] Menurut beberapa para ahli mengemukakan bahwa pengertian belajar adalah sebagai berikut:

a) Menurut Hamalik, belajar adalah proses atau kegiatan, bukan hasil atau tujuan. Oleh karena itu, belajar bukan hanya sekedar mengingat atau menghafal, tetapi belajar juga harus dilakukan melalui pengalaman atau latihan.[23]

b) Menurut Sigmund Koch, pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang tidak selalu menghafal, tetapi mempertimbangkan dan mengamati segala sesuatu yang terjadi di panggung realitas ilmiah, seperti yang dilakukan oleh seorang pendidik.[24]

c) Menurut Hilard, belajar adalah proses pencarian pengetahuan yang terjadi pada diri seseorang melalui pembelajaran, pelatihan dan lain-lain yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri seseorang.[25]

---

[22] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 44–45.
[23] Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 1.
[24] Moh Yamin, *Teori Dan Metode Pembelajaran* (Malang: Madani, 2015), 14.
[25] Suyono and Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 12.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari beberapa pengertian belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses atau kegiatan seseorang yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pemahaman, konsep, pengalaman dan pengetahuan baru yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, baik kognitif, emosional maupun psikomotorik yang terjadi pada peserta didik sebagai akibat dari keterampilan yang diperolehnya melalui pengalaman belajarnya, atau sebagai akibat dari kegiatan belajarnya.

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Supratiknya, mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan baru yang didapat siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran pada suatu mata pelajaran.[26]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Menurut Chase, Marks, Malkiewich, & Connolly, 2019 mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan peserta didik setelah belajar yang ditunjukkan dengan hasil tes tulis atau tes lisan yang diberikan pendidik setelah mendapatkan materi pembelajaran.[27]

---

[26] Widodo and Lusi Widayanti, "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013," *Jurnal Fisika Indonesia* 17, no. 49 (May 2, 2014): 34, https://doi.org/10.22146/jfi.24410.
[27] Candra Sihotang, Abdul Hasan Saragih, and Abdul Hamid K, "Improvement of Student Learning Outcomes through Use Google Classroom Media in Class VIII-4 Students MTsN 1 Kota Subulussalam,"

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam sebuah pembelajaran, pasti adanya sebuah keberhasilan atau tidaknya seseorang yang data dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran itu sendiri. Jika faktor yang mempengaruhi itu baik, maka hasil belajar yang didapat siswa juga baik. Namun, jika faktor yang mempengaruhi pembelajaran kurang baik maka hasil belajar siswa yang didapat juga kurang baik pula.

Menurut Dalyono, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti keadaan atau kondisi fisik siswa.[28] Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa:

1) Kesehatan.

Kesehatan fisik dan mental memiliki dampak signifikan pada kemampuan belajar. Jika siswa memiliki intelegensi baik maka ia akan mudah dalam belajar dan hasilnya juga cenderung baik.

Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal 3, no. 2 (May 10, 2020): 1182, https://doi.org/10.33258/birle.v3i2.1051.

[28] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), 184.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Demikian pula jika kesehatan rohani baik maka siswa tersebut akan bersemangat dalam belajar.

2) Intelegensi dan bakat

Aspek kejiwaan ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar siswa. Jika siswa memiliki kecerdasan yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka belajar mereka lebih mudah dan memperoleh hasil yang baik dibandingkan dengan siswa yang hanya memiliki kecerdasan atau bakat tinggi saja.

3) Minat dan motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya Tarik dari luar dan dari dalam. Minat tidak sama dengan motivasi. Minat adalah keinginan belajar yang muncul dalam diri seseorang dengan penuh kesenangan dalam melakukannya. Sedangkan motivasi adalah daya penggerak atau pendorong dalam belajar sehingga belajar lebih semangat.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

4) Cara belajar

Belajar tanpa memperhatikan pendekatan, faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan maka akan menghasilkan hasil yang kurang baik.

b. Faktor eksternal

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Faktor eksternal adalah faktor yang terjadi pada kondisi lingkungan siswa. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa:

1) Lingkungan keluarga.

   Keberhasilan belajar siswa sangat berpengaruh besar pada lingkungan keluarga karena mereka menghabiskan sebagian besar waktunya bersama keluarga. Misalnya pengasuhan orang tua berupa dukungan motivasi dan besar kecilnya perhatian orang tua kepada anaknya.

2) Lingkungan sekolah.

   Lembaga pendidikan formal berpengaruh besar terhadap tingkat keberhasilan anak. Misalnya, efektifitas guru didalam kelas, keadaan fasilitas di sekolah dan kesesuaian kurikulum yang sesuai dengan kemampuan anak.

3) Lingkungan masyarakat

   Hasil belajar siswa juga ditentukan oleh keadaan masyarakat. Jika masyarakat disekitar siswa berpendidikan, maka akan memotivasi siswa untuk giat belajar. Misalnya, pengaruh teman. Teman yang baik adalah pengaruh yang baik bagi anak-anak. Sebaliknya teman yang buruk adalah pengaruh yang buruk bagi anak-anak.[29]

[29] Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 55–60.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar diklasifikasikan dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun indikator yang digunakan peneliti dalam mengukur hasil belajar peserta didik yakni indikator hasil belajar ranah kognitif pada materi *fil maqshof* siswa kelas V. Berikut adalah tabel hasil belajar ranah kognitif:

Tabel 2. 1 Indikator Hasil Belajar

No	Ranah Kognitif
1.	*Remembering* (Mengingat)
2.	*Understanding* (Memahami)
3.	*Applying* (Menerapkan)
4.	*Analyzing* (Menganalisis)
5.	*Evaluating* (Menilai)
6.	*Creating* (Mencipta)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

C. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab MI

Pembelajaran adalah proses hubungan antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah dukungan yang diberikan oleh seorang guru sehingga menjadi sebuah proses perolehan ilmu pengetahuan, keterampilan, kepribadian, dan membentuk cara pandang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dan keyakinan peserta didik. Proses pendidikan dialami sepanjang hidup seseorang yang dapat diterapkan kapan saja dan dimana saja.[30]

Hal ini dapat ditunjukkan oleh Ibnu khaldun, belajar sesungguhnya adalah suatu profesi yang membutuhkan informasi, kemampuan, dan ketelitian. Dalam hal ini setara dengan pelatihan keterampilan yang membutuhkan kiat, metodologi, ketekunan dan toleransi untuk menumbuhkan kapasitas dan keterampilan sehingga mereka menjadi siap dan mahir. Pemanfaatan suatu teknik pembelajaran tidak akan berhasil sebagai mekanisme awal materi pembelajaran, jika penerapannya tidak bergantung pada informasi yang cukup tentang strategi yang sebenarnya. Pada akhirnya teknik ini dapat merusak proses pembelajaran dan jika penerapannya tidak sesuai, dapat menjadi bagian dari perangkat yang mendukung pencapaian tujuan.[31]

Bahasa Arab merupakan bahasa Al Quran dan bahasa utama umat Islam, yang digunakan sehari-hari oleh umat Islam sebagai bahasa dalam ibadah, doa, dan amaliyah lainnya. Dalam surat Yusuf ayat 2, Allah SWT berfirman yang berbunyi:

اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ قُرْاٰنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur’an berbahasa Arab agar kamu mengerti”. (Q.S Yusuf ayat 2)

[30] Moh Suardi, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.
[31] Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, 3.

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari ayat diatas disimpulkan bahwa Allah SWT dengan sengaja menurunkan Al Quran dalam bahasa Arab, bahasa yang paling mulia dan fasih, dan menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa utama umat Islam yang menerangkan tentang segala hal yang dibutuhkan oleh manusia berupa fakta-fakta yang bermanfaat. Kemudian Allah menghendaki umat muslim untuk belajar bahasa Arab dan memahami bahasa Arab dengan akalnya agar memahami batasan-batasan Allah dengan cara melakukan perintah-perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya. Oleh sebab itu, sudah sepantasnya mengajarkan bahasa Arab sejak dini kepada anak-anak khususnya di Madrasah Ibtidaiyyah.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disederhanakan bahwa pembelajaran adalah suatu kerja sama antara pengajar dengan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk memindahkan informasi pengetahuan dari pengajar kepada peserta didik, serta membentuk karakter siswa.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab MI

Secara umum motivasi dan dukungan belajar Bahasa Arab di Indonesia adalah untuk tujuan keagamaan, khususnya untuk mempelajari dan mengembangkan ajaran islam dari sumber-sumber bahasa Arab, contohnya mempelajari Al-Quran, Hadits, buku-buku lainnya.[32] Namun demikian, bahasa Arab sudah menjadi bagian dari mata pelajaran yang ditampilkan di

[32] Bisri Mustofa and Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malik Pres, 2012), 6.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

lembaga pendidikan formal. Selain itu bahasa Arab perlu diajarkan pula kepada siswa di lembaga pendidikan Islam.

Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mengetahui dan mengembangkan kemampuan siswa secara aktif (lisan) atau pasif (tulisan) dalam menggunakan bahasa tersebut.[33] Bahasa Arab adalah subjek yang paling utama dan Bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

1) Menumbuhkan keterampilan komunikasi lisan dan tulis dalam bahasa Arab yang meliputi empat keterampilan berbahasa khususnya mendengarkan (isima'), berbicara (kalam), membaca (qiro'ah) dan menulis (kitabah).
2) Mengangkat isu tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi perangkat pembelajaran utama, terutama ketika mempelajari sumber-sumber pendidikan islam
3) Mencari tahu tentang hubungan timbal balik antara bahasa, budaya dan memperluas perspektif sosial. Akibatnya, peserta didik seharusnya mempunyai pemahaman yang beragam dan berkontribusi pada keragaman sosial.[34]

[33] Ayu Desrani and Dzaki Aflah Zamani, "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 02 (June 25, 2021): 220, https://doi.org/10.15642/alfazuna.v5i02.1252.
[34] Azkia Muharom Albantani, "Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah : Sebuah Ide Trobosan" 3, no. 2 (2018): 162, https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.417.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Taufiq, ada beberapa standar penting dalam belajar bahasa Arab. Prinsip dasar tersebut antara lain:

1) Prinsip Prioritas dalam Proses Penyajian

Ada prinsip prioritas dalam penyampaian materi pengajaran dalam bahasa Arab khususnya yang pertama adalah mendidik, mendengarkan, dan berbicara sebelum menulis. Yang kedua yakni menunjukkan kalimat sebelum kata-kata mendidi. Dan yang ketiga adalah menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum menunjukkan bahasa sesuai penutur Bahasa Arab

2) Prinsip Koreksitas dan Umpan Balik

Prinsip ini diterapkan saat mendidik pada materi fonetik, sintaksis, dan semiotik. Alasan aturan ini adalah bahwa seorang pendidik bahasa Arab tidak boleh hanya memiliki pilihan untuk menyalahkan siswa, tetapi ia juga harus memiliki opsi untuk menyesuaikan dan membiasakan siswa dengan mencela hal-hal berikut: pertama, korektisitas dalam mendidik (fonetik). Kedua, kualitas remidial dalam mendidik (sintaksis). Ketiga, korektisitas dalam mendidik (semiotik).

3) Prinsip Bertahap

Jika dilihat dari temperamennya, ada 3 kategori prinsip bertahap, untuk lebih spesifiknya: pertama pergeseran dari yang substansial ke

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

teoritis, dari yang global ke poin demi poin, dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui. Kedua, ada keterpaduan antara apa yang sudah diberikan dengan apa yang akan langsung diajarkannya. Ketiga, ada peningkatan bobot pengajaran masa lalu dengan yang setelahnya, baik dalam jumlah jam maupun materinya.[35]

4. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab MI

Bahasa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Demikian pula dalam berbahasa Arab yang memiliki berbagai kualitas serta pembeda antara bahasa Arab dan bahasa lainnya. Diantaranya:

a. Tidak seperti bahasa sehari-hari yakni bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Arab mengenal laki-laki dan perempuan (*mudzakkar-muannats*), tunggal (*mufrad*), ganda (*mutsanna*) dan banyak (*jama*'). Sementara itu pada pembelajaran bahasa Indonesia, tidak terpaku pada desain kalimat. Pengucapan bunyi konsonannya seperti /ng/, /ny/, /c/, /p/, /g/, dan vokal /o/, /ȯ/, /e/, /ẽ/, juga dianggap cukup menantang diucapkan oleh orang Arab karena mereka tidak memiliki konsonan dan vokal. Namun biasanya desain dan gaya bahasa Arab lebih berbeda, menyenangkan serta signifikan daripada bahasa lain.

b. Metode paling efektif untuk membaca dan menulis dalam bahasa Arab dari kanan ke kiri

[35] Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, 5–8.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Kata-kata tindakan dan bahasa yang digunakan akan terus berubah tergantung pada subyek yang berkaitan dengan kata-kata tindakan

d. Struktur kalimat deklaratif bahasa Arab tidak mensyaratkan kata penengah yang menggambarkan hubungan antara subjek dengan predikat. Bahasa Arab pada umumnya memiliki anggapan bahwa keberadaan pikiran dalam jiwa lebih penting dan shahih dari pada pikiran dalam kenyataan.

e. *I'rab*, sesuatu yang memerlukan keputusan akhir mengenai syarat-syarat tertentu baik *rofa', nashab, jazm* dan *jar* yang terkandung dalam kalimat isim (kata benda) dan fi'il (kata kerja).[36]

5. Materi Pembelajaran Bahasa Arab MI

Materi pembelajaran ialah bahan atau substansi yang akan diberikan selama proses belajar mengajar. Tanpa adanya materi pembelajaran, proses belajar mengajar tidak akan mungkin berjalan.[37] Adapun materi pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yakni materi *Fil Maqshof* (di kantin). Materi *Fil Maqshof* (di kantin) merupakan materi pelajaran Bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah semester genap yang membahas tentang kosakata yang berkaitan dengan apa saja yang ada di dalam kantin dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema *Fil Maqshof.*

[36] Abdul Muhbib Wahab, *Pemikiran Linguistik Tammam Hassan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: UIN Jakarta Pres, 2009), 1.
[37] Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran" 03, no. 2 (2017): 343.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah 3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema "فِيْ الْمَقْصَفْ" yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi jenis makanan yang ada di kantin secara lisan. Dibawah ini merupakan kosakata pada materi pembelajaran *Fil Maqshof* sebagai berikut:

Gambar 2. 2 Materi Pembelajaran Bahasa Arab

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Arensi Susanti (2022), melalui penelitiannya yang berjudul "Penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 09 Kepahiang" menunjukkan hasil bahwa penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 09 Kepahiang. Dengan dibuktikan melalui hasil nilai t hitung lebih besar daripada t table (3,441> 2,021), artinya hipotesis kerja (Ha) diterima sedangkan (Ho) di tolak dan juga melalui hasil nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelompok control (82,25 > 71,75).[38] Penelitian yang dilakukan peneliti memiliki kesamaan yaitu merujuk pada hasil belajar siswa, menggunakan media flash, dan penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada peserta didik kelas IV di SDN 09 Kepahiang sedangkan peneliti menggunakan peserta didik kelas V di MI Darussalam Sidoarjo, mata pelajaran yang diajarkan adalah pelajaran IPA.
2. Lovi Agus Setiawan (2020), juga melakukan penelitian yang serupa dengan judul" Pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap hasil belajar materi bentuk rumah adat kelas IV di MIN 1 Jombang" menunjukkan hasil bahwa media *flash card* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar

[38] Arensi Susanti, *Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di SDN 09 Kepahiang* (Skripsi: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

siswa materi bentuk rumah adat kelas IV di MIN 1 Jombang. Hal ini dibuktikan dari kelas yang diberi perlakuan mengalami peningkatan nilai di banding kelas yang tidak diberi perlakuan.[39] Penelitian yang dilakukan peneliti memiliki kesamaan yaitu penggunaan media *flash card* dan merujuk pada hasil belajar siswa. Perbedaannya terletak pada materi pelajaran yang diajarkan yakni materi bentuk rumah adat kelas IV di MIN 1 Jombang sedangkan dalam penelitian ini menggunakan materi Fil Maqshof pelajaran Bahasa Arab di MI Darussalam Sidoarjo.

3. Nurhayati, Afrizawati dan Wahyu Safitri (2021), dalam penelitiannya dengan judul "Pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas II di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam". Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa, media *flash card* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas II di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t table (88,550 > 1,980) yang berarti kerja (Ha) diterima sedangkan (Ho) di tolak. maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media *flash card* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan

[39] Lovi Agus Setiawan, *Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Hasil Belajar Materi Bentuk Rumah Adat Kelas IV Di MIN 1 Jombang* (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

media *flash card*.[40] Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media *flash card*, merujuk pada hasil belajar siswa pelajaran Bahasa Arab. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan bertempat di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di MI Darussalam Sidoarjo dan kelas yang diambil dalam penelitian sebelumnya kelas II sedangkan yang digunakan peneliti yang akan datang adalah kelas V.

E. Kerangka Pikir

Belajar menjadi hal penting yang menentukan untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang berujung pada tercapainya hasil belajar peserta didik. Pencapaian hasil belajar sangat erat kaitannya dengan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan suatu pembelajarannya. Salah satu media pembelajaran yang dapat menarik peserta didik dalam situasi pembelajaran adalah media *flash card*. Menggunakan media *flash card* yang tepat akan meningkatkan mutu dan kualitas suatu pembelajaran.

Diharapkan dengan menggunakan media *flash card* peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo. Berikut adalah gambar kerangka berpikir berdasarkan kajian yang empiris:

[40] Nurhayati, Afrizawati, and Wahyu Safitri, "Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam" 1, no. 2 (2021): 52–59.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

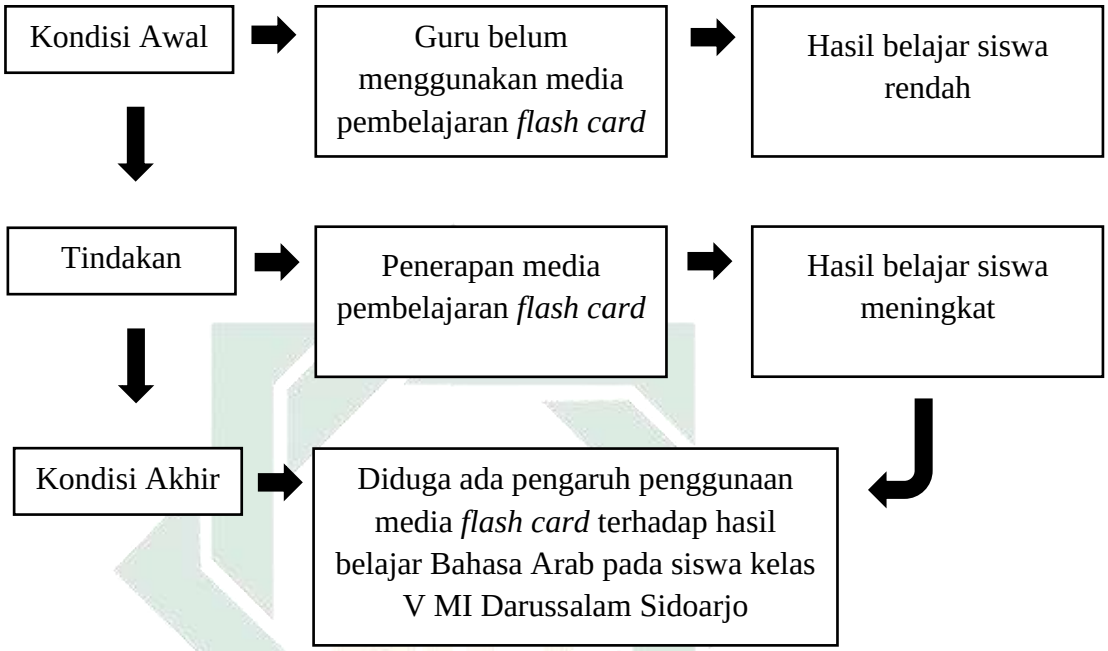

Gambar 2. 3 Alur Kerangka Pikir Penelitian

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis sangat diperlukan dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif kecuali yang menggunakan variabel tunggal. Hipotesis merupakan dugaan sementara atas pernyataan yang disusun oleh peneliti yang masih perlu dibuktikan. Karena merupakan dugaan, maka hipotesis harus dinyatakan atau dirumuskan dalam bentuk pernyataan dan harus sinkron dengan rumusan masalah. Pembuktian yang ingin dicapai oleh hipotesis adalah sebagai upaya untuk menjawab masalah yang dirumuskan sebelumnya. Berikut hipotesis dari penelitian ini:

1. H_0 = Penggunaan media *flash card* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif materi *fil maqshof* pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. H_a = Penggunaan media *flash card* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif materi *fil maqshof* pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental design*. Metode *pre-eksperimental design* ialah metode penelitian yang belum merupakan dalam eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (terikat).[41] Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan tipe *one group pretest-posttest design* yang mana pada desain ini terdapat pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding atau kelompok kontrol. Dalam penelitian ini terdapat *pretest* dan *posttest* yang mana pretest dilakukan sebelum mendapat perlakuan, sedangkan *posttest* dilakukan setelah mendapat perlakuan. Keduanya diberikan pada satu kelompok yang sama. Dengan demikian hasil perlakuan data diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok	***Pre-test***	**Perlakuan**	***Post-test***
Eksperimen	O_1	X	O_2

[41] Muhammad Akhir, "Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD," *Indonesian Journal of Primary Education* 1, no. 2 (December 21, 2017): 30, https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i2.9313.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan:

O_1 : *Pre-test*

O_2 : *Post-test*

X : Perlakuan menggunakan media pembelajaran *flash card*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darussalam yang bertempat di desa Jogosatru, Kec. Sukodono, Kab. Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

   Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo tahun ajaran 2022/2023. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 43 orang siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yakni kelas V A yang berjumlah 21 siswa dan kelas V B dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa.

2. Sampel Penelitian

   Sampel adalah bagian dari populasi.[42] Jika populasi sangat besar, tapi peneliti tidak dapat meneliti semua dari jumlah populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel (sebagian dari populasi). Oleh karena itu sampel yang

[42] Roflin Eddy, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 11.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

diambil harus terwakili dengan benar.[43] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel karena menentukan pertimbangan tertentu.[44]

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan menentukan sampel penelitian yakni kelas VA MI Darussalam Sidoarjo yang berjumlah 21 siswa dengan rincian 7 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki**.**

Tabel 3. 2 Distribusi Sampel Penelitian

No	**Kelas**	**Jumlah Siswa**	
		L	**P**
1.	V (Kelas Eksperimen)	14	7
Total		21	

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep perubahan nilai yang bisa berupa variasi dari suatu nilai, kondisi atau kategori.[45] Oleh karena itu, variabel dapat dikatakan sebagai atribut atau nilai seseorang, objek atau kegiatan tertentu yang memiliki beberapa variasi yang nantinya dipelajari oleh peneliti dan ditarik kesimpulan. Dalam

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 118.
[44] Sugiyono, 85.
[45] Nila Kesumawati, *Pengantar Statistika Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 10.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas (independent variable) atau variabel yang mempengaruhi variabel (X) dan variabel terikat (dependent variable) atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel (Y). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (independent variable) : Media *flash card*
2. Variabel terikat (dependent variable) : Hasil belajar siswa yaitu hasil belajar kognitif materi *fil maqshof* pembelajaran Bahasa Arab

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

   a. Tes

   Tes merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk mengukur sesuatu. Biasanya dilakukan dengan cara memberi suatu pertanyaan atau tugas dan selanjutnya dijawab oleh responden.[46] Tes yang digunakan dalam penelitian ini yakni tes tulis jenis pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *flash card.* Data yang diperoleh berupa nilai dari hasil yang diberikan.

   b. Wawancara

   Wawancara merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen panduan

[46] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 53.

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

wawancara sebagai alat untuk melakukan tanya jawab.[47] Wawancara ini digunakan untuk mempelajari lebih lanjut tentang sumber data yang sudah disiapkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk membuktikan kevalidan dari sebuah penelitian. Data yang diperoleh bisa berbentuk foto, dokumen-dokumen atau bukti-bukti lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti. Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah untuk memperoleh data nama peserta didik, nilai tes peserta didik dan jumlah peserta didik yang terlibat dalam penelitian.

2. Instrument Pengumpulan Data

a. Tes

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa tes tulis pilihan ganda yang digunakan untuk mendapatkan data dari hasil penelitian dengan menggunakan soal *pre-test* dan *post-test* sesuai dengan pedoman dan indikator. Adapun isi tes harus memenuhi kompetensi dasar dan indikator yang sesuai. Berikut adalah tabel kompetensi dasar dan indikator Bahasa arab kelas V pada materi **فِيْ الْمَقْصَفْ**

[47] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 17.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenjang	No Soal
3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema "فِيْ الْمَقْصَفْ" yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta	3.11.1 Mengartikan kosa kata dari teks sangat sederhana terkait tema "فِيْ الْمَقْصَفْ"	Disajikan kalimat sederhana peserta didik dapat mengartikan kosa kata dengan tepat	C2	1, 2
		Disajikan mufradat peserta didik dapat mengartikan kosa kata dengan tepat		5
	3.11.2 Menentukan isi pernyataan dari teks sangat sederhana terkait tema "فِيْ الْمَقْصَفْ"	Disajikan sebuah gambar peserta didik dapat menentukan isi pernyataan kosa kata dengan tepat	C3	1, 11
		Disajikan kalimat sederhana peserta didik dapat menentukan isi		15

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

informasi jenis makanan yang ada di kantin secara lisan		pernyataan mubtada' khabar dengan tepat		
		Disajikan kalimat pernyataan peserta didik dapat menentukan isi pernyataan pada kalimat tersebut dengan tepat		9
	3.11.3 Melengkapi kalimat rumpang dari teks sangat sederhana terkait tema "فِيْ الْمَقْصَفْ"	Disajikan percakapan peserta didik dapat melengkapi kalimat rumpang dengan benar	C3	4, 16, 20
		Disajikan kalimat sederhana peserta didik dapat melengkapi kalimat rumpang dengan benar		6, 12, 13

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

		Disajikan sebuah bacaan peserta didik dapat dapat melengkapi kalimat rumpang dengan benar		17, 18, 19

b. Wawancara

Instrumen pengumpulan data wawancara yang dilakukan peneliti adalah teknik wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang mengalir bebas dimana peneliti tidak mengandalkan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis. Peneliti menggunakan gambaran umum dari permasalahan-permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berguna untuk melengkapi data yang diperoleh dalam menelusuri informasi dan mendokumentasikan segala kegiatan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data seperti profil sekolah, daftar nilai tes peserta didik, daftar nama peserta didik, foto selama pelaksanaan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

penelitian atau data penting lainnya yang dapat mendukung penelitian di MI Darussalam Sidoarjo.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan sebagai alat untuk mengukur kevalidan atau kesahihan suatu tes atau instrumen. Suatu tes atau instrumen dapat dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi.[48] Untuk mengetahui soal-soal tes yang sudah disusun valid atau tidak, maka soal tersebut perlu untuk diuji dengan korelasi antara nilai atau skor pada setiap butir soal dengan skor total soal tes tersebut. Instrumen dikatakan valid jika validator telah menyatakan kesahihan atau kesesuaian dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Setelah dilakukan validitas oleh ahli, maka diperoleh hasil bahwa instrumen tes sudah layak digunakan.

Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti adalah rumus korelasi sebagai *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma Xy - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\left(N\Sigma X^2 - (\sum X^2)\right)^2 (N\Sigma Y^{2-} (\sum y^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas

[48] Dodiet Aditya Setyawan, *Modul Statistika: Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian* (Surakarta: Poltekes Kemenkes Surakarta, 2013), 1.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Σ^x = Jumlah skor dalam distribusi X

Σ^y = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam distribusi Y

X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

N = banyaknya responden

Validitas digunakan untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu instrument pada suatu item. Instrument tes diujikan kepada 22 peserta didik yang tidak termasuk sampel. Soal terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Adapun kriteria validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kriteria Validitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81 – 1,00	Sangat Valid
0,61 – 0,80	Valid
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Tidak Valid
0,00 – 0,20	Sangat Tidak Valid

Berikut adalah hasil uji validitas instrument tes:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Butir Soal

No. Item	Hasil Uji (r hitung)	Hasil Uji R tabel 5%	Keterangan

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1.	0,603	0,432	Valid
2.	0,511	0,432	Valid
3.	0,134	0,432	Tidak Valid
4.	0,598	0,432	Valid
5.	0,562	0,432	Valid
6.	0,457	0,432	Valid
7.	0,127	0,432	Tidak Valid
8.	0,235	0,432	Tidak Valid
9.	0,526	0,432	Valid
10.	0,252	0,432	Tidak Valid
11.	0,432	0,432	Valid
12.	0,760	0,432	Valid
13.	0,607	0,432	Valid
14.	0,217	0,432	Tidak Valid
15.	0,537	0,432	Valid
16.	0,667	0,432	Valid
17.	0,720	0,432	Valid
18.	0,538	0,432	Valid
19.	0,672	0,432	Valid
20.	0,474	0,432	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan 15 soal instrument dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari pada r tabel dan 5 soal dinyatakan tidak valid karena r hitung kurang dari r tabel dan harus digugurkan yakni pada nomor 3, 7, 8 10, dan 14. Sehingga soal instrument yang digunakan untuk penelitian berjumlah 15 butir soal instrument.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan seberapa jauh alat pengukur yang digunakan dapat dipercaya dan diandalkan.[49] Reliabilitas adalah pengujian yang berkaitan dengan kestabilan, keteguhan, atau ketetapan suatu hasil pengukuran. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui pertanyaan mana yang memberikan hasil yang sama ketika diuji secara berulang-ulang dengan memastikan bahwa tes pertama dan tes berikutnya berkorelasi dan signifikan. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cranbach* dengan bantuan SPSS yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen.[50] Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{ii}=\sum\left[\frac{k}{k-1}\right]\left|1-\frac{\sum\sigma^2}{\sigma 1^2}\right|$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum\sigma^2$ = Jumlah butir pertanyaan

$\sigma 1^2$ = Variants total

[49] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 131.
[50] Sulistyaningsih, *Metodologi Penelitian Kebidanan: Kuantitatif-Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 132–34.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dasar pengambilan keputusan instrument dapat dikatakan valid jika memenuhi kriteria bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5%. Adapun kriteria reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 6 Kriteria Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,71 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,70	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrument, maka dilakukan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 25. Berikut hasil uji reliabilitasnya:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Pilihan Ganda

Nilai *r* Hitung Cronbach's Alpha	Nilai r Tabel	Keterangan
0,831	0,432	Sangat Tinggi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui r hitung atau reliabilitas instrument yang menggunakan rumus Alpha Cronbach adalah sebesar 0,831. Pada nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,432 yakni lebih besar sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrument tes yang digunakan bernilai sangat tinggi dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3. Tingkat kesukaran soal

Tingkat kesukaran suatu butir hasil tes dapat diketahui dari besar kecilnya angka kesukaran butir soal yang bisa disebut dengan *difficult index* (angka kesukaran indeks item). Besarnya angka indeks kesukaran item berkisar dari 0,00 hingga 1,00.[51] Angka indeks kesukaran soal, biasanya dinyatakan dalam proporsi (P), dapat diperoleh dengan menggunakan rumus yang dipaparkan oleh *Du Bois.*[52] yaitu:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

$$\boldsymbol{p = \frac{B}{JS}}$$

Keterangan:

P : Angka indeks kesukaran item (Proporsi)

B : Banyaknya siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah Siswa yang mengikuti tes hasil belajar.

[51] Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 371.
[52] Sudijono, 372.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam menentukan kategori apakah soal tersebut mudah atau tidak, maka diperlukan kriteria indeks kesukaran butir soal sebagai berikut:[53]

Tabel 3. 8 Kriteria Indeks Kesukaran Butir Soal

Indeks Kesukaran	Kriteria
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Uji kesukaran butir soal pilihan ganda yang berbantuan aplikasi IBM SPSS *statistic* 25 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Uji Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda

No Item	Indeks Kesukaran	Kategori
1.	0,32	Sedang
2.	0,77	Mudah
3.	0,55	Sedang
4.	0,55	Sedang
5.	0,64	Sedang
6.	0,64	Sedang
7.	0,77	Mudah
8.	0,91	Mudah
9.	0,59	Sedang
10.	0,73	Mudah
11.	0,68	Sedang
12.	0,41	Sedang
13.	0,36	Sedang
14.	0,68	Sedang

[53] Aloisius Loka Son, "Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal," *Gema Wiralodra* 10, no. 1 (April 30, 2019): 41–52, https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v10i1.8.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

15.	0,55	Sedang
16.	0,32	Sedang
17.	0,41	Sedang
18.	0,32	Sedang
19.	0,27	Sukar
20.	0,41	Sedang

Berdasarkan tabel 3.9 diatas, butir soal yang termasuk mudah yakni soal 2, 7, 8, dan 10 karena berada diantara indeks kriteria tingkat kesukaran 0,70 dan 1,00 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa soal tersebut tergolong soal yang mudah. Adapun untuk soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 9, 11. 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18 dan 20 berada di antara indeks kriteria kesukaran 0,31 dan 0,70 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa soal tersebut tergolong soal sedang. Sedangkan pada soal nomor 19 berada di antara indeks kriteria kesukaran 0,00 dan 0,30 sehingga dapat diinterprestasikan bahwa soal tersebut tergolong soal yang sukar.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

4. Uji Daya Beda Soal

Daya beda soal dapat didefinisikan sebagai butir soal yang dapat membedakan antara peserta didik yang menguasai materi yang diujikan dan peserta didik yang belum menguasai materi yang diujikan. Daya beda soal merupakan kemampuan butir-butir soal untuk membedakan peserta didik berdasarkan skor yang diperoleh. Butir soal yang baik adalah butir soal yang dijawab dengan tepat oleh peserta didik yang sudah menguasai materi dan tidak dapat dijawab dengan tepat oleh peserta didik yang belum menguasai

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

materi.[54] Indeks diskriminasi butir soal pilihan ganda dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

D : Angka indeks deskriminasi item

JA : Jumlah peserta didik kelompok atas

JB : Jumlah peserta didik kelompok bawah

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab butir soal dengan tepat

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab butir soal dengan tepat

PA : Perbandingan peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

PB : Perbandingan peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar.

Kriteria indeks D untuk daya beda instrument dapat dilihat pada tabel berikut:[55]

Tabel 3. 10 Kriteria Indeks Daya Beda Soal

Indeks Daya Beda	Kriteria
DP < 0,20	Jelek
0,21 ≤ DP ≤ 0,40	Cukup

[54] Loka Son, 44.
[55] Loka Son, 46.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

0,41 ≤ DP ≤ 0,70	Baik
0,71 ≤ DP ≤ 1,00	Sangat Baik

Uji daya beda soal pilihan ganda dihitung dengan bantuan SPSS 25 yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Hasil Uji Daya Beda Butir Soal Pilihan Ganda

No Item	Hasil Uji (r Hitung)	Keterangan
1.	0,531	Baik
2.	0,438	Baik
3.	0,024	Jelek
4.	0,520	Baik
5.	0,482	Baik
6.	0,367	Cukup
7.	0,035	Jelek
8.	0,174	Jelek
9.	0,441	Baik
10.	0,157	Jelek
11.	0,343	Cukup
12.	0,708	Baik
13.	0,534	Baik
14.	0,116	Jelek
15.	0,452	Baik
16.	0,604	Baik
17.	0,661	Baik
18.	0,459	Baik
19.	0,613	Baik
20.	0,384	Cukup

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 20 butir soal dapat dikategorikan 5 butir soal memiliki daya pembeda soal jelek, 3 butir soal memiliki daya pembeda soal cukup dan 12 butir soal memiliki daya pembeda soal baik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Analisis data ini digunakan untuk merangkum hasil yang sudah diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dan memperoleh kesimpulan yang sesuai dan tepat. Adapun proses analisis data yang dilakukan peneliti yakni:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk menganalisis data. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal (merata) atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistic* 25 dan analisis *Shapiro-Wilk.* Hal ini disebabkan karena kurangnya 50 sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengambilan keputusan uji normalitas untuk penelitian ini adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, namun jika nilai

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Uji normalitas ini bisa dilihat melalui data hasil tes peserta didik.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antar dua kelompok dengan melihat apakah varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *levene*. Uji homogenitas dihitung dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistic* 25 dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikansi p > 0,05, maka data tersebut homogen
b) Jika nilai signifikansi p < 0,05, maka data tersebut tidak homogen

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang berdasarkan analisis data, baik dari data percobaan terkontrol maupun tidak. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui perbedaan skor *pretest* sebelum diberi perlakuan dengan media *flash card* dan skor *posttest* setelah diberi perlakuan dengan media *flash card.* Sehingga dapat diketahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* (variable X) terhadap hasil belajar Bahasa Arab pada peserta didik (variable Y) sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistic* 25 disertai dengan menggunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a) H_0 = Penggunaan media *flash card* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif materi *fil maqshof* pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo.

b) H_a = Penggunaan media *flash card* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif materi *fil maqshof* pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo.

Adapun pedoman pengambilan keputusan uji *paired sample t-test* antara lain:

1) Jika nilai Sig. (2 tailed) < 0,05, maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima
2) Jika nilai Sig. (2 tailed) > 0,05, maka *Ho* diterima *Ha* ditolak

4. Uji *N-Gain*

Setelah didapatkan data hasil *pretest-posttest*, kemudian data akan dihitung *gain score*nya yang bertujuan untuk mengetahui selisih antara nilai *pretest-posttest.* Uji *gain* dilakukan setelah semua uji prasyarat terpenuhi baik uji normalitas maupun uji homogenitas. Adapun rumus dan uji *N-Gain* sebagai berikut:

$$Gain\ Score = \frac{skor\ pretest - skor\ posttest}{100 - skor\ pretest}$$

Adapun kategori nilai N-Gain menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Kategori Nilai *N-Gain Score*

Nilai	Kategori
g > 0,7	Tinggi
0,3 ≤ g ≤ 0,07	Sedang
g < 0,3	Rendah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darussalam Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dan untuk desain penelitian ini yaitu *one group pretest-posttest design* yakni terdapat tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada peserta didik sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Selanjutnya di akhir pembelajaran, peserta didik akan diberikan tes akhir (*posttest*) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab di kelas V MI Darussalam Sidoarjo. Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

1. Analisis Statistik Deskriptif

   Analisis data statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk menggambarkan suatu objek yang diteliti. Dalam statistik deskriptif dikemukakan cara-cara penyajian data dalam bentuk tabel maupun diagram, penentuan rata-rata (mean), modus, median, rentang serta simpangan baku.[56] Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS *statistic* 25.

[56] Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 2.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar Bahasa Arab sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau *treatment* yakni *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan kepada peserta didik pada awal pembelajaran sebelum diberi perlakuan dan *posttest* diberikan kepada peserta didik pada akhir pembelajaran sesudah diberi perlakuan. Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dikumpulkan, diperiksa, dan dianalisis oleh peneliti.

Sebelum melakukan analisis statistik deskriptif data dikumpulkan terlebih dahulu untuk memberikan *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo. Data nilai tes yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil *Pretest* dan *Postest*

No	Nama	*Pretest*	*Posttest*
1	ADA	67	80
2	AKA	53	93
3	BU	67	93
4	DRP	93	100
5	FRA	60	93
6	GAN	80	100
7	KSD	33	67
8	MHM	40	80
9	MRAR	27	53
10	MSM	67	93
11	MNA	47	87
12	MIU	40	87

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

13	MMR	60	87
14	MTMB	47	80
15	NAF	47	87
16	NHA	40	87
17	RAP	40	73
18	RHR	40	80
19	SIN	53	73
20	SPL	40	80
21	YAP	60	93

Selanjutnya hasil *pretest* dan *posttest* tersebut dikumpulkan, diperiksa, dan dianalisis oleh peneliti. Nilai *pretest* dan *posttest* dihitung dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan aplikasi IBM SPSS *statistic* 25 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Statistics			
		Pre-Test	**Post-Test**
N	*Valid*	21	21
	Missing	0	0
Mean		52,43	84,10
Median		47,00	87,00
Mode		40	80
Std. Deviation		16,210	11,256
Variance		262,757	126,690
Range		66	47
Minimum		27	53

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Maksimum	93	100

Berdasarkan tabel 4.2 statistik deskriptif diatas, data *pretest* adalah data yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media *flash card*. Data peserta didik yang termasuk sampel dengan jumlah 21 peserta didik diperoleh *mean* atau rata-rata skor *pretest* yaitu 52,43 dengan median atau nilai tengah yaitu 47,00 dan modus (*mode*) atau nilai yang sering muncul menunjukkan hasil 40. Sedangkan nilai minimum atau nilai terendah pada seluruh *pretest* adalah 27 dan nilai maksimum atau nilai tertingginya adalah 93.

Adapun data *posttest* adalah data yang diperoleh setelah diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media *flash card*. Nilai *posttest* menunjukkan hasil yang berbeda dibanding dengan nilai *pretest*. *Mean* atau rata-rata skor *posttest* adalah 84,10 dengan median atau nilai tengah yaitu 87,00 dan modus (*mode*) atau nilai yang sering muncul yaitu 80. Sedangkan nilai minimum atau nilai terendah pada keseluruhan nilai *posttest* adalah 53 dan nilai maksimum atau nilai tertingginya adalah 100. Dari data nilai *pretest* dan *posttest* tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V mengalami peningkatan *mean* atau rata-rata, median dan modus setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media *flash card* dibandingkan sebelum diberi perlakuan (*treatment*).

Adapun tabel statistik deskriptif *pretest* dan *posttest* dapat digambarkan pada diagram berikut ini:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

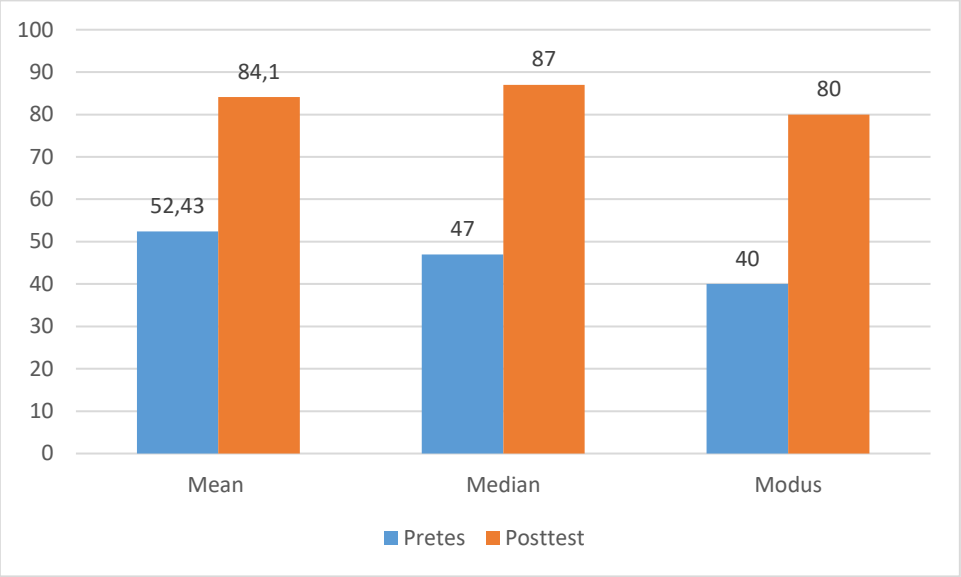

Gambar 4. 1 Diagram Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

Untuk mengetahui kategori pada peningkatan yang dihasilkan peserta didik dapat dilihat pada tabel pengkategorian berikut:

Tabel 4. 3 Kategori Peningkatan Nilai

Presentasi Peningkatan	Kategori
71% - 80%	Sangat Tinggi
50% - 70%	Tinggi
21% - 50%	Sedang
0% - 20%	Rendah

Nilai rata-rata pada *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini menunjukkan peningkatan sebesar 31,67% yang termasuk dalam kategori peningkatan sedang. Meskipun peningkatan yang terjadi termasuk peningkatan sedang namun nilai peserta didik yang berada diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai 80 meningkat. Peserta didik yang memperoleh nilai

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pretest di atas KKM sebanyak 2 peserta didik. Setelah diberi perlakuan (*treatment*) peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 17 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang baik dari sebelumnya.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi pada penelitian analisis regresi linier. Uji asumsi klasik ini dapat dilakukan jika data yang digunakan berdistribusi normal.[57] Untuk mengetahui suatu nilai data berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis membentuk distribusi normal (menyebar secara merata) atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dari data hasil tes peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistic* 25 dengan analisis *Shapiro Wilk* karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah <50.

Pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut berdistribusi

[57] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: Deepublish Publisher, 2019), 114.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tidak normal. Hasil uji normalitas dari data *pretest* dan *posttest* yang dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistic* 25 dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretest	.159	21	.175	.934	21	.167
Nilai Posttest	.173	21	.100	.916	21	.072

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik uji *Shapiro Wilk* pada tes awal (*pretest*) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,167 atau sig. > 0,05, maka data dinyatakan telah berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas pada data akhir (*posttest*) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,072 atau sig. > 0,05, maka dinyatakan telah berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji prasyarat dengan menggunakan uji asumsi klasik selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data *pretest* dan *posttest* bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas terhadap hasil varians data *pretest* dan *posttest* menggunakan uji *Levene* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistic* 25. Pengambilan keputusan uji homogenitas dalam penelitian ini yakni data dinyatakan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

homogen, jika nilai signifikansi pada based on mean > 0,05. Data tidak dinyatakan tidak homogen, jika nilai signifikansi pada based on mean < 0,05. Uji asumsi klasik akan terpenuhi jika data normal dan homogen, maka pengujian selanjutnya dapat dilakuakan uji hipotesis. Data uji homogenitas yang dihitung dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistic* 25 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas *Levene*

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Arab	Based on Mean	2.830	1	40	.100
	Based on Median	2.173	1	40	.148
	Based on Median and with adjusted df	2.173	1	36.252	.149
	Based on trimmed mean	2.837	1	40	.100

Berdasarkan tabel 4.6 hasil perhitungan uji homogenitas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. pada kolom *based on mean* sebesar 0,100 yang mana pada kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas 0,100 > 0,05 artinya data tersebut dinyatakan homogen atau data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan setelah pengujian normalitas dan homogenitas dengan distribusi normal dan homogen. Uji hipotesisi ini menggunakan uji perbedaan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*. Sehingga dapat

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

diketahui adanya pengaruh penggunaan media *flash card* (variable X) terhadap hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo (variable Y). Dalam hal ini menggunakan uji perbedaan *paired sample t-test*, karena data yang dibandingkan diperoleh dari 1 kelas atau kelompok dan digunakan untuk melihat perbedaan skor *pretest* dan *posttest.*

Hasil uji hipotesis dari data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistic* 25 dapat dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PreTest - PostTest	-31.66667	10.59874	2.31284	-36.49116	-26.84218	-13.692	20	.000

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji *paired sample t test*, diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom sig. (2-tailed) sebesar 0,000 nilai signifikansi tersebut < 0,05, maka Ho ditolak Ha diterima. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*. Artinya dapat disimpulkan bahwa hipotesis

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pada penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo.

d. Uji *N-Gain*

Uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui selisih antara nilai *pretest-posttest* yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistic* 25 yang dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7 Hasil Uji *N-Gain*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	21	.36	1.00	.6992	.17694
Ngain_Persen	21	35.62	100.00	69.9222	17.69353
Valid N (listwise)	21				

Berdasarkan data hasil uji *N-Gain* Score, nilai *mean* atau nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0,6992. Jika nilai ini dibandingkan kategori nilai *N-Gain*, hasilnya lebih besar dari sama dengan 0,03 dan kurang dari sama dengan 0,7 ($0,3 \leq 0,6992 \leq 0,7$) maka kategori yang diperoleh yaitu sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media flash card dapat dijadikan solusi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Pembahasan

1. Hasil belajar Bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan media *flash card* pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo.

Hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo diukur dengan memberikan soal *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebanyak satu kali dengan jumlah 15 butir soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi *fil maqshof* (di kantin). Penelitian ini diawali dengan memberikan soal *pretest* dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui hasil belajar Bahasa Arab pada ranah kognitif sebelum diberi perlakuan (*treatment*) pada mata pelajaran Bahasa Arab untuk mengetahui kemampuan awal. Setelah diberikan *pretest*, peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan pembelajaran berjenis media *flash card* ketika pembelajaran berlangsung. Media *flash card* ini telah disesuaikan berdasarkan materi Bahasa Arab yakni *fil maqshof* (di kantin) di kelas V.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Pada tahap selanjutnya peserta didik diberikan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif setelah diberi perlakuan (*treatment*) pada mata pelajaran Bahasa Arab untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau *treatment* pada mata pelajaran Bahasa Arab. *Posttest* ini juga dilakukan sebanyak satu kali dengan soal yang sama dengan soal *pretest* yang berjumlah 15 butir soal pilihan ganda. Dalam penelitian ini, instrument

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tes dan media pembelajaran telah di uji kevaliditasannya oleh dosen ahli dan guru mata pelajaran Bahasa Arab serta uji konstruk menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistic* 25.

Setelah data nilai *pretest* dan *posttest* terkumpul, peneliti melakukan analisis statistik deskriptif yang dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistic* 25. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dapat diketahui hasil belajar (*pretest*) Bahasa Arab peserta didik sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media *flash card* mempunyai nilai rata-rata 52,43, nilai terendah 27 dan nilai tertinggi 93. Analisis data median (nilai tengah) dalam penelitian ini adalah 47,00 dan data modus (*mode*) yaitu 40. Sedangkan data *posttest* menunjukkan yang berbeda dibanding dengan nilai *pretest*. Hasil belajar (*posttest*) Bahasa Arab peserta didik setelah diberi perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media *flash card* mempunyai nilai rata-rata 84,10, nilai terendah 53 dan nilai tertinggi 100. Analisis pada data median (nilai tengah) yaitu 87,00 dan modus (*mode*) yaitu 80, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar Bahasa Arab peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media *flash card* pada siswa kelas V di MI Darussalam Sidoarjo.

Hasil belajar Bahasa Arab pada peserta didik mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media *flash*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

card. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Bella Vanenti, Rochmiyat, dan Sugiman yang menjelaskan bahwa penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias. Melalui media *flash card* peserta didik dapat berinteraksi antar teman maupun pendidik, dapat menjadi lebih semangat, serta ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan dampak positif yang baik terhadap peserta didik.[58]

Menurut penelitian Enung Nurhasanah juga mengatakan bahwa penggunaan media *flash card* huruf hijaiyah dapat meningkatkan hasil belajar Santri *The Gold Generation* karena dengan menggunakan media *flash card* dapat mempermudah daya ingat santri dan melatih santri untuk mengembangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran santri sehingga dapat memunculkan rasa ingin tahu akan informasi yang disampaikan pendidik.[59] Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini, bahwa melalui media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo. Hal ini dibuktikan bahwa munculnya rasa ingin tahu dan ketertarikan peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*.

[58] Bella Vanenti, Rochmiyat, and Sugiman, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas 1 SD NegeriI," *FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung* 7, no. 3 (2019): 13.

[59] Enung Nurhasanah, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flashcard Huruf Hijaiyah terhadap Hasil Belajar Iqro pada Santri The Gold Generation," *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 1, no. 2 (December 30, 2021): 61–67, https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.106.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas V di MI Darussalam Sidoarjo.

Data dari *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan media *flash card* dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistic* 25. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Kedua uji tersebut digunakan sebagai uji prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis. Jika kedua uji tersebut sudah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, maka langkah selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis.

Berdasarkan uji normalitas pada data hasil belajar Bahasa Arab dengan menggunakan teknik *Shapiro wilk* berbantuan aplikasi IBM SPSS *statistic* 25 menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,167 atau sig. > 0,05, maka data dinyatakan telah berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas pada data akhir (*posttest*) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,072 atau sig. > 0,05, maka dinyatakan telah berdistribusi normal sehingga uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas ini sudah terpenuhi.

Pada uji homogenitas menunjukkan hasil nilai sig. pada kolom *based on mean* sebesar 0,100 yang mana pada kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas 0,100 > 0,05 artinya data tersebut dinyatakan homogen sehingga pada uji asumsi klasik dengan uji homogenitas sudah terpenuhi. Setelah uji

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

asumsi klasik sudah dilakukan dan mendapat hasil telah terpenuhi, maka tahap selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis.

Hasil uji hipotesis dengan rumus uji-t menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas V di MI Darussalam Sidoarjo. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui uji hipotesis yang menunjukkan nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,000 atau sig. < 0,05, sehingga Ha diterima Ho ditolak maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo.

Hasil uji hipotesis tersebut juga dikuatkan dengan uji *n-gain* dengan rata-rata nilai *n-gain* sebesar 0,6992 yang menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo termasuk dalam kategori sedang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lydia Emilsa dan Guslinda, penggunaan media *flash card* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas III SD Negeri 188 Pekanbaru. Selain itu hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah menggunakan media *flash card*.[60]

[60] Lydia Emilsa and Guslinda Guslinda, "Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN 188 Pekanbaru," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 2 (November 12, 2019): 101–2, https://doi.org/10.33578/jpfkip.v8i2.7566.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Penelitian yang dilakuan oleh nurhayati, Afrizawati dan Wahyu Safitri, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab dan menunjukkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *flash card* lebih baik dibanding dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan media *flash card* pada siswa kelas II di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam.[61] Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini, bahwa penggunaan media *flash card* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[61] Nurhayati, Afrizawati, and Wahyu Safitri, "Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di SDI Interal Luqman Al Hakim 02 Batam" 1, no. 2 (June 2021): 57–58, https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/46.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar bahasa Arab pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media *flash card* mengalami perbedaan rata-rata yang diperoleh dari hasil tes peserta didik. Hal tersebut dibuktikan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai peserta didik memiliki rata-rata nilai pada *pretest* adalah 52,43. Sedangkan rata-rata nilai pada *posttest* adalah 84,10. Perbedaan antara nilai tes baik *pretest* maupun *posttest* yang tidak terlalu besar menunjukkan bahwa adanya kestabilan pada nilai peserta didik. Selisih nilai rata-rata pada *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar Bahasa Arab sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media *flash card*.
2. Pengaruh penggunaan media *flash card* dibuktikan dari hasil uji-t yang menunjukkan hasil nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,000 atau sig. < 0,05 yang membuktikan bahwa penggunaan media *flash card* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo. Oleh

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dan hasil uji *n-gain* diperoleh rata-rata 0,6992, maka hasil tersebut terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo berada pada tingkat sedang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V MI Darussalam Sidoarjo" adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Arab memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan adanya pengaruh dalam penggunaan media *flash card* tersebut dapat memberikan gambaran kepada pendidik dan lembaga Madrasah bahwa penggunaan media *flash card* sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi Bahasa Arab dan memudahkan peserta didik dalam memahami Bahasa Arab yang diajarkan melalui media *flash card.*
2. Penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Bahasa Arab memiliki pengaruh yang signifikan artinya media *flash card* dapat dimanfaatkan dengan baik dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab pada peserta didik.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman penelitian dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami peneliti. Adapun beberapa keterbatasannya sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam waktu penelitian yang diterapkan dalam waktu singkat dikarenakan peneliti harus menyesuaikan kondisi Madrasah.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan pikiran, penelitian ini hanya meneliti pada ranah kognitif tentang pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V MI Darussalam Sidoarjo.

D. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran antara lain:

1. Bagi pembaca

   Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai media *flash card* Bahasa Arab yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Arab pada peserta didik

2. Bagi guru

   Melalui penelitian ini, diharapkan agar dapat menggunakan media *flash card* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab pada peserta didik. Guru juga dapat mengembangkan atau mempertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Bagi peserta didik

Dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat memahami materi yang diajarkan dan lebih aktif lagi dalam merespon perintah dari guru agar pemahaman yang didapatkan bisa lebih baik dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaklah mengkaji dan mengembangkan media *flash card* berdasarkan teori lain dan menambahkan variabel lain dalam penelitian.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Muradi and Taufiqurrahman. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Konsep Dan Aplikasi*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSDA, 2021.

Akhir, Muhammad. "Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD." *Indonesian Journal of Primary Education* 1, no. 2 (December 21, 2017): 30. https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i2.9313.

Albantani, Azkia Muharom. "Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah : Sebuah Ide Trobosan" 3, no. 2 (2018): 14. https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.417.

Angreany, Femmy, and Syukur Saud. "Keefektifan Media Pembelajaran Flascard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar." *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* 1, no. 2 (August 15, 2017). https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4410.

Arensi Susanti. *Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di SDN 09 Kepahiang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.

Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Desrani, Ayu, and Dzaki Aflah Zamani. "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 02 (June 25, 2021): 2014–2234. https://doi.org/10.15642/alfazuna.v5i02.1252.

Dodiet Aditya Setyawan. *Modul Statistika: Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian*. Surakarta: Poltekes Kemenkes Surakarta, 2013.

Emilsa, Lydia, and Guslinda Guslinda. "Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN 188 Pekanbaru." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 2 (November 12, 2019): 101. https://doi.org/10.33578/jpfkip.v8i2.7566.

Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

(JPAP) 9, no. 2 (August 18, 2020): 321–34. https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334.

Fuad Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Hanifah, Umi. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014.

Hastang Nur. "Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 20, no. 2 (December 20, 2017): 177–87. https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n2i4.

Himmah, Ro'fat Hizmatul, and Muhammad Afif Amrulloh. "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Mu'adalah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Kausar Genteng Banyuwangi)." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (February 8, 2018). https://doi.org/10.24042/albayan.v9i2.2240.

Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Laela Vitrotin Maulida. *Pengembangan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di MI Bahrul Ulum Kota Batu*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018.

Loka Son, Aloisius. "Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal." *Gema Wiralodra* 10, no. 1 (April 30, 2019): 41–52. https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v10i1.8.

Lovi Agus Setiawan. *Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Hasil Belajar Materi Bentuk Rumah Adat Kelas IV Di MIN 1 Jombang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Marlina, Abdul Wahab, Susidamayanti, Ramadama, Siti Zumrotul Nikmah, Sarwo Edy Wibowo, Indianasari, Syafruddin, Wiwin Putriawati, and Eryuni Ramdhayani. *Pengembangan Media Pembelajaran MI/ SD*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Muhbib Wahab, Abdul. *Pemikiran Linguistik Tammam Hassan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: UIN Jakarta Pres, 2009.

Mustofa, Bisri, and Abdul Hamid. *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malik Pres, 2012.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Nikolaus Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Sleman: Deepublish Publisher, 2019.

Nila Kesumawati. *Pengantar Statistika Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.

Nurhasanah, Enung. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flashcard Huruf Hijaiyah terhadap Hasil Belajar Iqro pada Santri The Gold Generation." *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 1, no. 2 (December 30, 2021): 60–68. https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.106.

Nurhayati, Afrizawati, and Wahyu Safitri. "Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahsa Arab Kelas II di SDI Interal Luqman Al Hakim 02 Batam" 1, no. 2 (June 2021). https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/46.

———. "Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam" 1, no. 2 (2021): 52–59.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "BELAJAR DAN PEMBELAJARAN" 03, no. 2 (2017).

Permady, Benny Angga. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Adha Al Usrah Kelas III Madrasah Ibtidaiyah." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (April 15, 2020): 11. https://doi.org/10.54069/attadrib.v3i1.111.

Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Rahmawati, Rika, Fitria Lestari, and Rofiqul Umam. "Analysis of the Effectiveness of Learning in the Use of Learning Modules Against Student Learning Outcomes." *Desimal: Jurnal Matematika* 2, no. 3 (September 30, 2019): 233–40. https://doi.org/10.24042/djm.v2i3.4557.

Roflin Eddy, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021.

Romadhon, Latifah Rakhma, Mutiarani, and Muhamad Sofian Hadi. "The Use Of Flashcard Media In Improving Students' Ability In Learning Vocabulary At

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

English Class VII An- Nurmaniah Junior High School." *Getsempena English Education Journal* 8, no. 2 (November 30, 2021). https://doi.org/10.46244/geej.v8i2.1498.

Rosmayanti, Rin-Rin, and Nanang Kosim. "Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Bahasa Arab Melalui Cooperative Learning Tipe Tebak Kata." *al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 1, no. 2 (November 6, 2018). https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3523.

Sihotang, Candra, Abdul Hasan Saragih, and Abdul Hamid K. "Improvement of Student Learning Outcomes through Use Google Classroom Media in Class VIII-4 Students MTsN 1 Kota Subulussalam." *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal* 3, no. 2 (May 10, 2020): 1182–89. https://doi.org/10.33258/birle.v3i2.1051.

Sopian, Ahmad. "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan." *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, no. 1 (June 15, 2016): 88–97. https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10.

Suardi, Moh. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Sudirman, Sandi. "Metode Abdurrahman Al-Fauzān dalam pembelajaran Bahasa Arab." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (December 11, 2022): 247. https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i2.4521.

Sugiantiningsih, Ida Ayu, and Putu Aditya Antara. "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 2, no. 3 (September 3, 2019). https://doi.org/10.23887/jippg.v2i3.15728.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Sulistyaningsih. *Metodologi Penelitian Kebidanan: Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Susilana, Rudi, and Cepi Riyana. *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima, 2009.

Suyono, and Hariyanto. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017.

Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.

Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016.

Vanenti, Bella, Rochmiyat, and Sugiman. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas 1 SD NegeriI." *FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung* 7, no. 3 (2019).

Widodo, and Lusi Widayanti. "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013." *Jurnal Fisika Indonesia* 17, no. 49 (May 2, 2014). https://doi.org/10.22146/jfi.24410.

Yamin, Moh. *Teori Dan Metode Pembelajaran*. Malang: Madani, 2015.

Yanuari Dwi Puspitarini and Muhammad Hanif. "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School." *Anatolian Journal of Education* 4, no. 2 (September 1, 2019): 53–60. https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id